

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PENCABULAN SESAMA JENIS YANG DILAKUKAN OLEH ANAK

Oleh

ARINA KHASANAH

Kejahatan pencabulan sesama jenis yang melibatkan anak sebagai pelaku merupakan salah satu bentuk penyimpangan perilaku yang semakin memprihatinkan dalam dinamika sosial masyarakat modern. Kasus ini tidak hanya mencerminkan terjadinya pelanggaran terhadap norma hukum dan moral, tetapi juga menunjukkan adanya krisis dalam pembentukan karakter serta lemahnya pengawasan lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap perkembangan anak. Permasalahan penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan pencabulan sesama jenis yang dilakukan oleh anak serta bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kejahatan pencabulan sesama jenis yang dilakukan oleh anak.

Penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif untuk mempelajari aspek teoritis dan pendekatan yuridis empiris untuk mempelajari fakta di lapangan. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Adapun pengumpulan data melalui studi kepustakaan serta wawancara terhadap Unit PPA Polresta Bandar Lampung, UPTD PPA Bandar Lampung, LSM Damar, Dosen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kejahatan pencabulan sesama jenis yang dilakukan oleh anak yaitu ketidakterpenuhinya kebutuhan dasar dan emosional, seperti kurangnya pendidikan seksualitas, pengawasan orang tua, rasa aman, kasih sayang, dan penghargaan diri. Kondisi tersebut mendorong anak mencari pemenuhan emosional melalui cara yang keliru. Upaya penanggulangan kejahatan pencabulan sesama jenis yang dilakukan oleh anak yakni dilakukan secara komprehensif melalui sinergi antara pendekatan penal dan non-penal. Jalur penal berfungsi menegakkan hukum dengan tetap berorientasi pada pembinaan dan rehabilitasi

Arina Khasanah

anak, sedangkan jalur non-penal berperan dalam pencegahan awal melalui edukasi, sosialisasi, dan penguatan peran keluarga sebagai lingkungan utama pembentuk karakter anak.

Adapun saran yang diberikan yaitu harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan melalui sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan, aparat penegak hukum, dan masyarakat. Upaya ini mencakup pembinaan moral dan agama, pendidikan seksualitas yang komprehensif, pengawasan media digital, serta kerja sama antara Unit PPA, UPTD PPA, dan LSM Damar dalam memberikan pendampingan psikologis dan sosial. Pendekatan penal dan non-penal yang seimbang menjadi kunci untuk menciptakan perlindungan anak yang efektif, humanis, dan berkeadilan.

Kata Kunci : Kriminologis, Kejahatan Pencabulan, Sesama Jenis, Anak.

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF SAME-SEX MOLESTATION CRIMES COMMITTED BY CHILDREN

By

ARINA KHASANAH

The crime of homosexual molestation involving children as perpetrators is a form of behavioral deviation that is increasingly concerning in the social dynamics of modern society. This case not only reflects a violation of legal and moral norms, but also indicates a crisis in character formation and weak supervision of the family and community environment regarding child development. The problem of this research is what factors cause homosexual molestation crimes committed by children and what efforts can be made to overcome homosexual molestation crimes committed by children.

The research uses a normative juridical approach to study theoretical aspects and an empirical juridical approach to study facts in the field. The data used consists of primary data and secondary data, and data analysis is carried out qualitatively. Data collection is through literature review and interviews with the Women and Children Service Unit of the Bandar Lampung Police, the Regional Technical Service Unit for the Protection of Women and Children of Bandar Lampung City, the Damar Non-Governmental Organization, Criminology Lecturers at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, and Lecturers at the Criminal Law Section, Faculty of Law, University of Lampung.

The results of the research and discussion indicate that the factors causing same-sex sexual abuse crimes committed by children are the unfulfilled basic and emotional needs, such as a lack of sexuality education, parental supervision, a sense of security, affection, and self-esteem. These conditions encourage children to seek emotional fulfillment through the wrong means. Efforts to overcome same-sex sexual abuse crimes committed by children are carried out comprehensively through a synergy between penal and non-penal approaches. The penal route functions to enforce the law while remaining oriented towards the development and rehabilitation of children, while the non-penal route plays a role in early prevention through education, socialization, and strengthening the role of

Arina Khasanah

the family as the primary environment for shaping children's character.

The recommendations provided include an integrated and sustainable approach through synergy between families, educational institutions, law enforcement officials, and the community. These efforts include moral and religious guidance, comprehensive sexuality education, digital media monitoring, and collaboration between the Women and Children Service Unit of the Bandar Lampung Police, the Regional Technical Service Unit for the Protection of Women and Children of Bandar Lampung City, the Damar Non-Governmental Organization, in providing psychological and social support. A balanced penal and non-penal approach is key to creating effective, humane, and equitable child protection.

Keywords: Criminology, Sexual Abuse, Same Sex, Children.